

PT. PELANGI INDAH CANINDO Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2013**

PT. PELANGI INDAH CANINDO Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN DESEMBER 2013

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 56



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

DRUM • LPG BOTTLE • METAL PACKAGING



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Ko Dandy
 Alamat kantor : Jl. Daan Mogot Km 14 No. 700
 Jakarta 11840
 Alamat rumah : Komplek Rasa Sayang Blok E/12 RT 010 RW 004
 Kelurahan Wijaya Kusuma, Grogol, Jakarta Barat
 No. telepon : 021-6192222
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Rubianto
 Alamat kantor : Jl. Daan Mogot Km 14 No. 700
 Jakarta 11840
 Alamat rumah : Bona Sarana Indah Blok Q I No. 4 Rt. 08 RW 07
 Kelurahan Cikokol, Tangerang.
 No. telepon : 021-5442323
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk;
2. Laporan keuangan PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku Umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 Oktober 2014


PT PELANGI INDAH CANINDO
 Direktur Utama


 Rubianto
 Direktur

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2f,3,24	1,374,824,555	11,428,066,238
Deposito	2d,2f,4,24	1,109,778,462	2,853,365,415
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	2d,2g,5,10,15,22,23	33,295,480,174	35,647,119,781
- Pihak berelasi	2e,2g,5,10,15,22,23	56,102,673,650	57,514,893,544
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2e,5,6	99,058,900	113,379,600
- Pihak berelasi	2e,5,6,22,23	62,601,792,643	60,572,851,543
Persediaan	2h,7,8,15,20	267,360,929,388	259,628,729,176
Pajak dibayar dimuka	2j,8,13	9,936,688,753	8,703,614,850
Uang muka	2d,2i,8	17,236,832,473	17,975,050,378
Biaya dibayar dimuka	2i,8	3,811,162,525	4,427,388,157
Jumlah Aset Lancar		<u>452,929,221,523</u>	<u>458,864,458,682</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 265.741.112.671 pada tahun 2014 dan Rp. 264.787.235.516 tahun 2013	2j,9,10,15	154,253,337,812	161,999,379,636
Aset pajak tangguhan	2p,14	-	536,398,296
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>154,253,337,812</u>	<u>162,535,777,932</u>
JUMLAH ASET		<u>607,182,559,335</u>	<u>621,400,236,614</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Pinjaman bank	2d,2m,5,7,9,10,15,22	247,824,052,518	319,571,183,709
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	2e,2m,11,22,23	8,597,692,807	15,183,889,756
- Pihak-pihak berelasi	2e,2m,11,22,23	3,421,798,834	4,008,695,088
Hutang lain-lain	2e,2m,12	1,846,812,539	3,914,184,612
Hutang pajak	2p,14	490,176,670	410,204,040
Uang muka penjualan	2n	3,094,962,565	1,420,623,750
Biaya yang masih harus dibayar	2m,13	688,192,066	2,072,092,438
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang			
Sewa pembiayaan	2o,9	1,544,808,956	2,765,600,000
Pinjaman bank		56,348,496,967	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>323,856,993,922</u>	<u>349,346,473,393</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian bagian jangka pendek			
Sewa pembiayaan	2o,9	54,920,223	-
Hutang pemegang saham	2e,2m,11,16	35,810,398,545	35,810,398,545
Kewajiban Pajak Tangguhan		511,009,841	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,17	21,208,432,395	21,208,432,395
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>57,584,761,004</u>	<u>57,018,830,940</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 230 per saham			
Modal dasar - 2.273.500.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 568.375.000 saham penuh	1b,1c,18,22	130,726,250,000	130,726,250,000
Saldo laba		95,014,554,409	84,308,682,281
Jumlah Ekuitas		<u>225,740,804,409</u>	<u>215,034,932,281</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>607,182,559,335</u>	<u>621,400,236,614</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
PENDAPATAN USAHA	2n,19,22,24,25	498,266,287,456	522,324,743,943
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,20,22,24	(435,705,136,409)	(461,120,201,825)
LABA KOTOR		62,561,151,047	61,204,542,118
BEBAN USAHA	2n,2k,21,24		
Beban Penjualan		(6,307,816,262)	(5,335,800,568)
Beban Umum dan Administrasi		(10,330,288,043)	(11,964,125,068)
Pendapatan bunga dan jasa giro		77,258,070	367,640,722
Laba Penjualan Asset		2,068,166,100	-
Beban bunga pinjaman		(31,448,707,658)	(28,161,430,310)
Beban bunga sewa pembiayaan		(220,580,538)	(353,342,323)
Beban pajak		(11,386,093)	(25,358,862)
Lain-lain - bersih		(1,926,944,148)	(725,025,167)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		14,460,852,475	15,007,100,542
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2p,14		
- Kini		(2,637,692,132)	(1,897,762,442)
- Tanguhan		(1,047,408,137)	(2,083,642,634)
LABA TAHUN BERJALAN		10,775,752,207	11,025,695,466
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(69,880,079)	284,773,871
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10,705,872,128	11,310,469,337
Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		10,775,752,207	11,025,695,466
Kepentingan non pengendali		-	-
Total		10,775,752,207	11,025,695,466
Total Laba Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		10,705,872,128	11,310,469,337
Kepentingan non Pengendali		-	-
		10,705,872,128	11,310,469,337
Laba bersih per saham		18.84	19.90

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba	Jumlah ekuitas
Saldo 31 Desember 2012	130,726,250,000	68,386,754,977	199,113,004,977
Jumlah Laba komprehensif- tahun berjalan	-	15,921,927,303	15,921,927,303
Saldo 31 Desember 2013	<u>130,726,250,000</u>	<u>84,308,682,281</u>	<u>215,034,932,281</u>
Jumlah Laba Komprehensif- Periode berjalan -September 2014	-	10,705,872,128	10,705,872,128
Saldo 30 September 2014	<u>130,726,250,000</u>	<u>95,014,554,409</u>	<u>225,740,804,409</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	30 September 2014	30 September 2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	551,856,775,703	576,505,790,200
Penerimaan kas dari bunga dan jasa giro	77,258,070	367,640,722
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	551,934,033,773	576,873,430,922
Pembayaran ke pemasok	(513,022,438,987)	(509,198,354,883)
Pembayaran bunga pinjaman	(31,669,288,196)	(28,514,772,633)
Pembayaran biaya operasional dan lainnya	(1,938,330,241)	(750,384,029)
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5,303,976,348	38,409,919,377
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Mesin	2,068,166,100	-
Perolehan aset tetap - Instalasi	(318,182,015)	305,362,000
Uang Muka Pembelian Aktiva	121,369,634	(3,083,953,119)
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1,871,353,719	(2,778,591,119)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) hutang bank	(15,398,634,224)	(42,589,862,827)
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	(1,165,870,821)	(2,270,695,537)
Penerimaan (Pembayaran) Uang Muka Penjualan	1,674,338,815	379,162,248
Penerimaan (Penambahan) piutang Lain lain	(2,014,620,400)	1,690,932,333
Penerimaan (Pembayaran) hutang lain-lain	(2,067,372,073)	(496,276,543)
Penerimaan (Pembayaran) hutang Biaya	-	563,571,261
Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(18,972,158,703)	(42,723,169,065)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(11,796,828,636)	(7,091,840,806)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14,281,431,653	13,855,899,707
KAS DAN SETARA KAS AKHIR 30 SEPTEMBER 2014	2,484,603,017	6,764,058,901
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :		
Kas	59,000,000	64,058,065
Bank	1,315,824,555	5,665,069,156
Deposito	1,109,778,462	1,034,931,680
Jumlah Kas dan setara kas akhir tahun	2,484,603,017	6,764,058,901
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas		
Penambahan aset sewa pembiayaan	-	-

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus milyar rupiah) yang terbagi atas 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp. 500 (lima ratus rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (limaratus enam puluh delapan juta tigaratus tujuh puluh limaribu) saham. Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 November 2007 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, disetujui dilaksanakannya kuasi reorganisasi yang berakibat penurunan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 230 per saham sehingga modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp. 284.187.500.000 menjadi Rp. 130.726.250.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-11296.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 06 Maret 2008.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta 30 tanggal 10 Juni 2014 dan No.58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., disetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp.300.000.000.000 menjadi Rp. 522.905.000.000 yang terdiri dari 2.273.500.000 saham dengan nilai nominal Rp.230 per saham. Anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari materi kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 Tanggal 4 juni 2008.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 441/I/PMDN/1989 No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 Juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No. 19/II/PMDN/1993 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

b. Penawaran umum efek

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp. 500 per saham. Reorganisasi (penurunan) nilai nominal dari Rp.500 per saham menjadi Rp.230 per saham dilakukan pada tgl.1-11-2007, akte No.2. dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, sekretaris perusahaan dan karyawan

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 10 Juni 2014 dan No.58 tanggal 22 Juni 2010, keduanya dari Fathiah Helmi,SH, tentang "Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan", susunan pengurus perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

So Helen Susilowati

Komisaris

Darminto Darmadji

Komisaris Independen

Aman Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama

Ko Dandy

Direktur

Rubianto

Sebagai perusahaan publik, perusahaan telah memiliki komisaris independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Ketua

Darminto Darmadji

Anggota

Kismanto

Saf'ie

Sekretaris perusahaan per tanggal 30 September 2014 adalah Rubianto.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Indah Pelangi Canindo Tbk diotorisasi oleh direksi pada tanggal 28 Oktober 2014.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 jo. No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 30 Desember

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method).

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, disajikan dalam Rupiah penuh.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

b. Standar akuntansi baru

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan
Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
Standar mengharuskan laporan keuangan interim berisikan laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim yang dilaporkan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan dalam bentuk satu laporan atau dua laporan. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi komprehensif harus disajikan untuk perbandingan periode interim, namun informasi komparatif satu tahun untuk tahun buku terakhir tidak disyaratkan. Laporan keuangan interim ini telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi
Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis sesuai dengan bidang usaha. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.
- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

Penerapan standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai tambahan, Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan, segmen operasi dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang disyaratkan standar.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun

buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan :

- PSAK No. 2 (Revisi/ Revised 2009) :Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi/ Revised 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (Revisi/ Revised 2009) : Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan tersendiri
- PSAK No. 8 (Revisi/ Revised 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 12 (Revisi/ Revised 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 15 (Revisi/ Revised 2009) : Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi/ Revised 2010) : Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi/ Revised 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi/ Revised 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi/ Revised 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi/ Revised 2009) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi/ Revised 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi/ Revised 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

- ISAK No. 7 (Revisi/ Revised 2009) : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas–Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 10 (Revisi/ Revised 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi/ Revised 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi/ Revised 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi/ Revised 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi/ Revised 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi/ Revised 2011) : Akuntansi Guna Usaha
- PSAK No. 33 (Revisi/ Revised 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- PSAK No. 34 (Revisi/ Revised 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi/ Revised 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi/ Revised 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi/ Revised 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi/ Revised 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 56 (Revisi/ Revised 2010) : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah

- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya

- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi

- ISAK No. 19 : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas

- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa

- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Pencabutan standar akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- | | |
|---------------|---|
| - PSAK No. 6 | Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan |
| - PSAK No. 21 | Akuntansi Ekuitas (PPSAK 6) |
| - PSAK No. 40 | Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

(pencabutan melalui PSAK 15 Revisi 2009) |
| - ISAK No. 1 | Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK 6) |
| - ISAK No. 2 | Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK 6) |
| - ISAK No. 3 | Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan |
| - PSAK No. 11 | Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK 10 R) |
| - PSAK No. 27 | Akuntansi Koperasi |
| - PSAK No. 29 | Akuntansi Minyak dan Gas Bumi |
| - PSAK No. 39 | Akuntansi Kerja Sama Operasi |
| - PSAK No. 44 | Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate |

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 :

- | | |
|---------------|--|
| - PSAK No. 52 | Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10 R) |
| - ISAK No. 4 | Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK 10 R) |

d. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

	<u>September 2014</u>	<u>September 2013</u>	<u>Desember 2013</u>
Dollar Amerika (USD)	12,212	11,613	12,189.00
Dollar Australia (AUD)	10,655	10,797	10,876.00

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- (I) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (II) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (III) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (I) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (II) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas sosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (III) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (IV) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (V) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (VI) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (VII) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam nilai wajar awal, lalu diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Perbedaan nilai berdasar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Penurunan untuk persediaan yang telah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai liabilitas diestimasi ditentukan berdasarkan nilai kontrak tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perusahaan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

<u>Kelompok</u>	<u>Masa Manfaat</u>
- Bangunan	20 Tahun
- Mesin	10 Tahun
- Peralatan Pabrik	10 Tahun
- Instalasi	10 Tahun
- Kendaraan	5 Tahun
- Investaris kantor	5 Tahun

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

j. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis sejumlah aset dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi secara prospektif.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

m. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan produk kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya atau pada saat terjadinya.

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Uang muka diterima dari pelanggan diklasifikasikan dalam akun uang muka penjualan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan produk pada pelanggan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

o. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa menyewa biasa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(*Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti kompensasi ditangguhkan yang dibayar 12 bulan atau lebih setelah jasa diberikan, dihitung berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya yang disederhanakan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai kewajiban dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Kompensasi berbasis saham

Perusahaan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perusahaan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode vesting dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode vesting ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada setiap periode vesting, Perusahaan mencadangkan nilai kompensasi berdasarkan jumlah insentif yang akan menjadi hak karyawan pada tanggal vesting dan mengakui dampaknya pada laporan laba rugi.

r. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

r. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

(a) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 30 September 2014 dan Desember 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain dan beberapa aset tidak lancar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2014, Desember 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2014 dan Desember 2013, investasi jangka pendek Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

(b) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2014 dan Desember 2013, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(c) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

(d) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(e) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:(a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :	30 September 2014	31 Desember 2013
Kas		
Kas (Rupiah)	59,000,000	64,000,000
Kas (US Dollar)	-	60,945
	<u>59,000,000</u>	<u>64,060,945</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Metro Ekspres	212,821,582	526,095,884
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34,835,152	300,882,344
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		41,160,937
PT Bank Chinatrust Indonesia	36,119,877	172,224,571
PT Bank Central Asia Tbk	31,899,056	11,088,348
PT Bank Bukopin Tbk	2,112,053	4,142,872
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,884,993	8,353,064
PT. Bank BRI	365,790,367	62,834,763
Bank DKI	2,214,419	2,406,654
Bank Jatim	448,161,985	10,050,193,795
	<u>1,135,839,484</u>	<u>11,179,383,232</u>
Dollar Amerika (US Dollar)		
Citibank, N.A	56,818,528	11,147,450
PT Bank Chinatrust Indonesia	68,743,546	56,809,882
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,121,305	98,381,563
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	13,569,453	8,978,204
	<u>155,252,832</u>	<u>175,317,099</u>
Dollar Australia (AU Dollar)		
PT. Bank Commonwealth Indonesia	8,966,494	9,304,962
Euro (EUR)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,765,745	
	<u>1,374,824,555</u>	<u>11,428,066,238</u>
Tingkat Suku Bunga Deposito Per Tahun		
Rupiah	7% s/d 10%	10% s/d 12%
Dollar Amerika Serikat	3,00% s/d 6,00%	3,00% s/d 6,00%
Rincian Kas dan Setara Kas Berdasarkan Mata Uang :		
Rupiah	1,194,839,484	11,243,444,177
Dollar Amerika Serikat	155,252,832	175,317,099
Dollar Australia	8,966,494	9,304,962
Euro (EUR)	15,765,745	
	<u>1,374,824,555</u>	<u>11,428,066,238</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

4. DEPOSITO

Akun ini terdiri dari :	30 September 2014	31 Desember 2013
Deposito		
Deposito Rupiah	902,174,462	2,490,144,400
Deposito US Dollar	207,604,000	363,221,015
Jumlah	1,109,778,462	2,853,365,415

Deposito ini merupakan deposito jaminan pembayaran Letter of Credit (LC)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :	30 September 2014	31 Desember 2013
Pihak Ketiga :		
PT Pertamina (Persero)	15,478,660,000	15,365,749,000
PT. Pertamina Lubricant	11,359,600,000	12,750,750,000
PT Energizer Indonesia	1,685,496,757	2,678,436,041
PT Bina Adidaya	1,323,256,990	891,574,750
PT Panasonic Gobel Energy Indonesia	-	428,421,532
PT Murni Cahaya Pratama	173,448,000	374,528,000
PT Warnings Cemerlang	-	306,533,700
PT Muara Perdana	257,078,250	213,576,825
PT. Inkote Indonesia	160,270,000	226,566,450
PT. Siegwerk Indonesia	162,518,400	432,352,800
PT. Serene Indonesia	-	199,946,285
PT. Erijo Bersaudara	468,339,960	
PT. Hakino Karya Bersama	-	286,794,816
PT. Lancar Sentosa	186,857,000	-
PT. Simas Marsingo	101,966,700	-
PT. Panasonic	742,451,305	-
PT. Surya Jaya Adiperkasa	138,660,500	156,654,300
PT. Procoat Engergi Baru	-	131,837,200
PT. Goldenindo Abra	215,585,700	140,184,000
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp.100.000.000)	841,290,612	1,063,214,082
	33,295,480,174	35,647,119,781
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
	33,295,480,174	35,647,119,781
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	49,445,872,379	49,846,095,381
PT Prajamita Internusa	6,656,801,271	7,668,798,163
	56,102,673,650	57,514,893,544
Jumlah	89,398,153,824	93,162,013,325

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013
0 - 30 hari	48,082,532,663	40,026,828,289
31 - 60 hari	32,349,021,320	40,817,651,143
61 - 90 hari	2,817,571,769	2,490,157,107
91 - 20 hari	5,756,767,395	3,180,320,411
> 120 hari	392,260,677	6,647,056,375
	<u>89,398,153,824</u>	<u>93,162,013,325</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu		-
J u m l a h	<u>89,398,153,824</u>	<u>93,162,013,325</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2012
Rupiah	88,608,669,269	92,627,274,495
Dollar Amerika Serikat	789,484,555	534,738,830
	<u>89,398,153,824</u>	<u>93,162,013,325</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
J u m l a h	<u>89,398,153,824</u>	<u>93,162,013,325</u>

Pada tahun 2014 Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Pada tahun 2013 Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah piutang usaha yang disisihkan cukup memadai untuk menutup kemungkinan rugi atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2014	31 Desember 2013
Pihak ketiga		
Piutang Karyawan	99,058,900	113,379,600
Lain-lain	-	-
	99,058,900	113,379,600
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	62,601,792,643	60,572,851,543
PT Prajamita Internusa	-	-
	62,601,792,643	60,572,851,543
J u m l a h	62,700,851,543	60,686,231,143

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa tidak dibebani bunga, tanpa jaminan dan jadwal perlunasan dalam jangka waktu yang pendek.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2014	31 Desember 2013
Barang jadi	9,879,650,724	9,263,191,982
Barang dalam proses	34,540,136,170	24,395,516,426
Bahan baku dan pembantu	222,941,142,494	225,970,020,768
Suku cadang	-	-
J u m l a h	267,360,929,388	259,628,729,176
Dikurangi :		
Penyisihan persediaan bahan baku usang	-	-
J u m l a h	267,360,929,388	259,628,729,176

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Perusahaan mengasuransikan persediaan atas resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 165.210.949.894 ,- dan Rp. 150.200.000.000,- pada tahun 2014 dan 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan persediaan .

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2014	31 Desember 2013
Pajak dibayar dimuka		
Uang Muka PPh 22-23	-	-
Uang Muka Pajak PPh 25	-	-
Uang Muka Pajak PPN DN	9,936,688,753	8,703,614,850
	<u>9,936,688,753</u>	<u>8,703,614,850</u>
 Uang muka pembelian		
Bahan baku	13,202,291,599	14,422,889,324
Aset tetap	4,034,540,874	3,552,161,054
J u m l a h	<u>17,236,832,473</u>	<u>17,975,050,378</u>
 Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	109,646,234	353,791,921
Bea Cukai	1,548,853,000	
Lain-lain	2,152,663,291	4,073,596,236
J u m l a h	<u>3,811,162,525</u>	<u>4,427,388,157</u>
J u m l a h	<u>30,984,683,751</u>	<u>31,106,053,385</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

		30 September 2014		
		Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Tanah	63,534,636,610	-	-	63,534,636,610
Bangunan	65,234,222,382	-	-	65,234,222,382
Mesin	214,866,034,755	-	2,110,390,939	212,755,643,816
Peralatan pabrik	21,864,130,666	-	-	21,864,130,666
Instalasi	11,078,926,084	318,182,015	-	11,397,108,099
Kendaraan	6,634,858,408	-	103,718,064	6,531,140,344
Inventaris kantor	10,340,008,040	-	-	10,340,008,040
	393,552,816,945	318,182,015	2,214,109,003	391,656,889,957
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	-	208,913,636	-	208,913,636
Mesin	15,031,173,207	-	-	15,031,173,207
	15,031,173,207	208,913,636.00	-	15,240,086,843
<i>Aset belum digunakan</i>				
Tanah	16,632,375,000	-	-	16,632,375,000
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	18,202,625,000	-	-	18,202,625,000
Jumlah	426,786,615,152	527,095,651	2,214,109,003	425,099,601,800

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Pemilikan langsung</i>				
Bangunan	30,195,030,545	2,416,945,502		32,611,976,047
Mesin	193,967,259,960	3,844,637,941	2,110,390,939	195,701,506,962
Peralatan pabrik	18,766,051,078	1,215,760,329		19,981,811,407
Instalasi	4,191,679,827	295,049,319		4,486,729,146
Kendaraan	6,135,802,403	4,141,136	86,534,617	6,053,408,922
Inventaris kantor	6,699,916,509	205,763,678		6,905,680,187
	<u>259,955,740,322</u>	<u>7,982,297,905</u>	<u>2,196,925,556</u>	<u>265,741,112,671</u>
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	-	15,656,210	-	15,656,210
Mesin	3,261,245,194	257,999,913	-	3,519,245,107
	<u>3,261,245,194</u>	<u>273,656,123</u>	<u>-</u>	<u>3,534,901,317</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>1,570,250,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,570,250,000</u>
Jumlah	<u>264,787,235,516</u>	<u>8,255,954,028</u>	<u>86,534,617</u>	<u>270,846,263,988</u>
Nilai Buku	<u>161,999,379,636</u>			<u>154,253,337,812</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Tanah	63,534,636,610	-	-	63,534,636,610
Bangunan	65,234,222,382	-	-	65,234,222,382
Mesin	216,525,187,929	4,886,400,000	6,545,553,174	214,866,034,755
Peralatan pabrik	21,058,157,613	805,973,053	-	21,864,130,666
Instalasi	10,627,564,084	451,362,000	-	11,078,926,084
Kendaraan	7,188,695,692	-	553,837,284	6,634,858,408
Inventaris kantor	10,332,809,040	7,199,000	-	10,340,008,040
	394,501,273,350	6,150,934,053	7,099,390,458	393,552,816,945
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	-	-	-	-
Mesin	9,289,793,086	6,545,553,174	804,173,053	15,031,173,207
	9,289,793,086	6,545,553,174	804,173,053	15,031,173,207
<i>Aset belum digunakan</i>				
Tanah	16,632,375,000	-	-	16,632,375,000
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
Jumlah	18,202,625,000	-	-	18,202,625,000
Jumlah	421,993,691,436	12,696,487,227	7,903,563,511	426,786,615,152

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Pemilikan langsung</i>				
Bangunan	26,972,436,560	3,222,593,985	-	30,195,030,545
Mesin	189,149,751,005	7,909,321,980	3,091,813,025	193,967,259,960
Peralatan pabrik	16,489,852,341	2,276,198,737	-	18,766,051,078
Instalasi	3,824,809,883	366,869,944	-	4,191,679,827
Kendaraan	6,644,958,475	44,681,212	553,837,284	6,135,802,403
Inventaris kantor	6,315,369,202	384,547,307	-	6,699,916,509
	<u>249,397,177,466</u>	<u>14,204,213,165</u>	<u>3,645,650,309</u>	<u>259,955,740,322</u>
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	-	-	-	-
Mesin	554,830,276	3,304,997,455	598,582,537	3,261,245,194
	<u>554,830,276</u>	<u>3,304,997,455</u>	<u>598,582,537</u>	<u>3,261,245,194</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Mesin	1,575,700,420	-	5,450,420	1,570,250,000
	<u>1,575,700,420</u>	<u>-</u>	<u>5,450,420</u>	<u>1,570,250,000</u>
Jumlah	<u>251,527,708,162</u>	<u>17,509,210,620</u>	<u>4,249,683,266</u>	<u>264,787,235,516</u>
Nilai Buku	<u>170,465,983,274</u>	-		<u>161,999,379,636</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013
Beban pokok pendapatan	9,459,356,279	12,471,411,960
Beban usaha	926,963,475	1,732,801,250
Jumlah	10,386,319,754	14,204,213,210

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Pada tanggal 22 Desember 2010 dilakukan perubahan perjanjian atas sewa guna usaha Mesin LPG sehubungan dengan adanya tambahan obyek transaksi mesin dengan nilai perolehan sebesar Rp. 4.071.488.652 dan nilai pembiayaan menjadi sebesar Rp. 9.289. 793.086 sehingga rugi ditanggungkan atas transaksi tersebut secara keseluruhan berubah menjadi Rp. 230.559.417.

Tanah yang belum digunakan dengan luas 45.770m² yang berlokasi di Desa Bunder, Tangerang. Mesin yang belum digunakan di Balaraja, Tangerang.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggung jawaban sebesar Rp. 409.656.750.000,- pada tahun 2014 dan Rp.409.656.750.000 pada tahun 2013. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan berupa mesin LPG dan kendaraan. Semua aset sewa pembiayaan tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan kewajiban sewa pembiayaan.

Rincian hutang sewa pembiayaan terdiri dari:

	30 September 2014	31 Desember 2013
PT. Tifa Finance	1,599,729,179	2,765,600,000
Jumlah hutang sewa pembiayaan	1,599,729,179	2,765,600,000

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Tahun 2013		2,765,600,000
Tahun 2014	534,846,000	
Tahun 2015	1,116,972,000	
Tahun 2016	31,520,000	
Jumlah pembayaran sewa minimum pembiayaan	1,683,338,000	2,765,600,000
Dikurangi :		
Biaya pembiayaan masa datang	83,608,821	-
Nilai tunai sewa	1,599,729,179	2,765,600,000
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo dalam setahun	(1,544,808,956)	(2,765,600,000)
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo lebih dari setahun	54,920,223	-

10. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Bank BRI	25,980,917,610	28,324,578,251
Bank Jatim Notes Payable	-	3,905,540,445
Bank Jatim 1231	119,995,151,208	119,761,572,290
Bank Jatim 0351	40,940,000,000	40,900,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	55,279,875,500	70,312,001,883
PT Bank Chinatrust Indonesia	5,628,108,200	56,367,490,840
Jumlah	247,824,052,518	319,571,183,709

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. R.14-KCK/ADK/03/2014 tanggal 14 Maret 2014.

Plafond	:	Rp. 28.000.000.000,-
Bunga	:	13.00% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	:	12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	:	21 Februari 2015
Tujuan Penggunaan	:	Tambahan modal kerja usaha PT.PICO Tbk atas order yang diterima dari "Pertamina dan Perusahaan swasta yang telah lama bekerja sama" dengan PT.PICO Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- a. Persediaan barang yang diikat secara fiducia senilai Rp.32.000.000.000,-
- b. Piutang usaha yang diikat secara fiducia Rp. 5.000.000.000,-.
- c. Tanah berikut Gedung kantor 4 Lantai yang terletak di Jl. Daan Mogot Km. 14 No. 700 seluas 2,093 M2 dengan sertifikat SHGB No. 3917 dan SHGB 3703 atas nama PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.
- d. Tanah kosong bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 7.070 m2 terletak di Jl.Industri Desa Bunder Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Banten No.00133 s/d 02 Juli 2031 a/n PT.Pelangi Indah Canindo Tbk.
- e. Jaminan pribadi Ko Dandy (Direktur Utama)

PT. Bank Jatim 0351

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 051/676/KRD tanggal 04 September 2013

Plafond	:	Rp. 50.000.000.000,-
Bunga	:	12.25% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	:	12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	:	04 September 2015
Tujuan Penggunaan	:	Tambahan modal kerja untuk kegiatan operasional pelaksanaan proyek pemerintah yang sedang dikerjakan dan atau proyek akan dikerjakan yang sumber dana proyeknya berasal dari APBN, APBD Propinsi, dan APBD Kabupaten/Kota serta BUMN, BUMD yang sehat dan Swasta Bonafide yang diperoleh baik proyek fisik maupun pengadaan berdasarkan surat perintah kerja/kontrak kerja termasuk membiayai pembukaan Letter of Credit (L/C) import dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri SKBDN yang terkait dengan proyek yang dibiayai fasilitas kredit ini.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah seluas 790 m2 terletak di Jl. Raya Serang Km.19 No.58 Ds.Bojong Kec.Cikupa, sesuai SHM nomor 225, tanggal 21 Oktober 1997 atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp.1.680.000.000,-
- b. Sebidang tanah seluas 192 m2 diatasnya berdiri bangunan, terletak di Komp. Rasa Sayang Blok A NO. 8 RT.001 RW.008 Kel.Wijaya Kusuma, Kec.Grogol Petamburan, Jakarta Selatan sesuai SHM nomor 1329, tanggal 16 Agustus 2001 atas nama Ko Dandy yang diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp. 985.000.000,-
- c. Deposito senilai Rp.500.000.000,- di Bank Jatim Cabang atas nama Ko Dandy yang diikat gadai dan kuasa mencairkan sebesar Rp. 500.000.000,-

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT. Bank Jatim 1231

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 051/772/KRD tanggal 25 September 2013

Plafond	:	Rp. 120.000.000.000,-
Bunga	:	12.25% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	:	12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	:	25 September 2015
Tujuan Penggunaan	:	Untuk tambahan modal kerja operasional perusahaan.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah dan bangunan pabrik di Jl. Raya Cikupa Km.19 No.58 Desa Bojong Kec.Cikupa Kab.Tangerang sesuai dengan 9 (sembilan) SHGB No.13,14,15,16,17,18,19,28, dan 29 an. PT.Pelangi Indah Canindo Tbk yang akan diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp.44.800.000.000,-
- b. Sebidang tanah dan bangunan pabrik di Jl.Gatot Subroto Km.4 No.700 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Jatiueung Kota Tangerang sesuai dengan 23 (dua puluh tiga) SHGB No.2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20,21,22,39 dan 40 an. PT.Pelangi Indah Canindo Tbk yang akan diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp. 68.400.000.000,-
- c. 95 (sembilan puluh lima) unti mesin / peralatan pada pabrik yang terletak di Jl.Raya Cikupa Km.19 No.58 Desa Bojong Kec.Cikupa Kab.Tangerang a.n PT.Pelangi Indah Canindo Tbk.
- d. 152 (seratus lima puluh dua) unit mesin pada pabrik yang terletak di Jl.Gatot Subroto Km.4 No.700 Kelurahan Sangiang Jaya Kec.Jatiuwung Kota Tangerang a.n PT.Pelangi Indah Canindo Tbk yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp.36.600.000.000,-
- e. Persediaan/stock barang a.n PT.Pelangi Indah Canindo Tbk antara lain : Hot Rolled Steel in Coil, Cold Rolled Steel inCoil, Tin Plate senilai Rp. 20.000.000.000,-
- f. Jaminan Perusahaan (*Company Guarantee*) dari PT.Citrajaya Perkasa Mulia.
- g. Jaminan Perusahaan (*Company Guarantee*) dari PT.Intipelangi Drumasindo.
- h. Jaminan Pribadi (*Personal Guarantee*) dari Ko Dandy.
- i. Hutang Pemegang Saham senilai Rp.22.000.000.000,-

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia

Berdasarkan Akta Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 39 tanggal 20 Agustus 2014 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, SH, Notaris di Jakarta, perusahaan melakukan perubahan atas fasilitas Kredit yang telah diperoleh yaitu Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 26 November 2007 dari Tjoa Karina Juwita, SH, Notaris di Jakarta, yang diperpanjang berdasarkan Akta perubahan Atas Fasilitas Kredit No. 23 tanggal 05 November 2012 dibuat dihadapan Tjoa Karina Juwita,SH., Notaris di Jakarta, ("Perjanjian Fasilitas Kredit", dgn mengubah ketentuan dari Perjanjian Fasilitas Kredit sebagaimana diuraikan dalam syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan di bawah ini.

- a. Fasilitas penerbitan Surat Kredit Berdokumen berjangka (Usance Letter of Credit/Sight Letter of Credit, SKBDN, Trust Receipt) sebesar Rp. 8.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan pada tgl.19 Agustus 2015.
- a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Short Term Loan) sebesar Rp.62.000.000.000,- untuk jangka waktu kredit secara keseluruhan akan berakhir pada tanggal 19 Agustus 2015.
- b. Tingkat bunga sebesar 13,265% Per tahun.

Fasilitas penerbitan surat dan kredit jangka pendek digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku sedangkan pinjaman jangka pendek untuk merestrukturisasi fasilitas Omnibus Line.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- a. Jaminan fidusia atas seluruh cadangan-cadangan dan persediaan-persediaan baik yang telah ada maupun yang akan ada sebesar
- b. Hak tanggungan Peringkat Kedua atas Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Lomanis, Cilacap, Jawa Tengah seluas
- b. Hak tanggungan Peringkat Kedua atas Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Kertamukti, Kec.Cibitung, Kab.Bekasi,
- c. Gadai atas 35.000.000. lembar saham PT.Pelangi Indah Canindo yang dimiliki oleh PT.Citrajaya Perkasamulia.
- d. Jaminan fidusia atas persediaan, mesin senilai Rp. 1.688.522.726,- dan Rp 3.201.323.310,-
- e. Jaminan fidusia atas seluruh Cadangan-cadangan dan Persediaan -persediaan senilai Rp.60.000.000.000,-
- f. Jaminan perseorangan dari Dandy Ko (Direktur Utama)
- g. Jaminan dari PT.Intipelangi Drumasindo dan PT.Prajamita Internusa

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/140174/U/140203 tanggal 4 September 2013, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Limit Gabungan maksimum sebesar US\$ 6.000.000 yang digunakan untuk melakukan impor dengan kredit berdokumen dan pinjaman impor, dan melakukan ekspor dengan pembiayaan piutang.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- a. Jaminan fidusia atas barang persediaan sebesar US\$ 7.500.000
- b. Jaminan fidusia atas piutang sebesar US\$ 7.500.000
- c. Jaminan perseorangan sebesar US\$ 7.500.000 dari Dandy Ko (Direktur Utama)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan rincian hutang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa, yang terdiri dari:

	30 September 2014	31 Desember 2013
<i>Pihak Ketiga</i>		
Dalam Negeri		
PT Inkote Indonesia	5,008,466,237	4,444,975,475
PD Surya Baru	-	1,343,727,825
PT Enomoto Srikandi Industries	342,848,000	777,933,750
PT Alam Semesta	282,733,920	478,617,250
PT.Yantomo Sukses Abadi	238,315,000	401,500,000
PT.Cemani Toka	155,553,200	78,362,900
PT.Systema Precision	-	136,400,000
PT.Bina Adidaya	145,991,120	1,125,799,620
PT.Hakino Karya Bersama	104,500,000	451,000,000
PT.Air Liquide Indonesia	-	129,110,850
PT.Harapan jaya Mandiri	-	80,130,000
PT. Erijo Bersaudara	875,986,761	1,200,654,840
PT. Maju Teknik Bersama	-	990,000,000
PT. Metroja Mandiri	-	540,525,500
PT. Cahaya Inti Solusindo	-	265,801,250
PT.M-Tech Indonesia	-	166,672,000
PT.Sugih Teknik Perkasa	-	234,638,000
PT. Kupu Ayu	261,724,200	166,500,000
PT. Sama Berkat	207,406,080	242,812,560
Lain-lain, masing-masing dibawah Rp. 250.000.000,-	974,168,289	1,928,727,936
	<u>8,597,692,807</u>	<u>15,183,889,756</u>
<i>Pihak-pihak yang berelasi:</i>		
PT Prajamita Internusa	3,421,798,834	4,008,695,088
	<u>3,421,798,834</u>	<u>4,008,695,088</u>
J u m l a h	<u>12,019,491,641</u>	<u>19,192,584,844</u>
Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:		
	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah	11,853,818,197	19,190,049,814
Dollar Amerika Serikat	165,673,444	2,535,030
J u m l a h	<u>12,019,491,641</u>	<u>19,192,584,844</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
0 - 30 hari	5,250,263,007	8,921,600,726
31 - 60 hari	1,593,379,105	5,550,523,711
61 - 90 hari	841,324,848	2,352,157,056
91 - 120 hari	1,052,806,521	1,388,139,455
> 120 hari	3,281,718,160	980,163,896
J u m l a h	12,019,491,641	19,192,584,844

12. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Pembelian suku cadang	63,749,908	197,448,431
Pembelian peralatan dan perlengkapan	9,138,580	65,079,875
Karyawan	686,546,000	681,646,000
Lainnya	1,087,378,051	2,970,010,306
J u m l a h	1,846,812,539	3,914,184,612

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Gaji dan upah	221,068,152	483,860,395
Listrik dan air	448,530,030	658,279,946
Biaya lainnya	18,593,884	929,952,099
J u m l a h	688,192,066	2,072,092,440

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

	30 September 2014	30 September 2013	31 Desember 2013
Pajak Kini	2,637,692,132	1,897,762,442	2,752,931,574
Pajak Tanggahan	(1,047,408,137)	(2,083,642,634)	(2,797,478,667)
J u m l a h	1,590,283,994	(185,880,192)	(44,547,093)

b. Hutang pajak

	30 September 2014	30 September 2013	31 Desember 2013
Pajak penghasilan pasal 21	62,851,965	44,781,700	123,554,850
Pajak penghasilan pasal 23	497,275	367,061	1,352,785
Pajak penghasilan pasal 25	426,827,430	161,474,906	143,904,208
Pajak penghasilan pasal 29	-	-	141,392,197
J u m l a h	490,176,670	206,623,667	410,204,040

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	30 September 2013	31 Desember 2013
Laba sebelum taksiran pajak	14,460,852,475	15,576,648,284	21,472,337,543
a. Beda waktu			
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(3,303,826,703)	(6,338,292,935)	(11,012,755,678)
Bunga sewa pembiayaan	220,580,538	353,342,323	455,774,323
Imbalan pasca kerja	466,631,617	2,116,103,997	2,969,103,682
Amortisasi beban tanggahan sewa pembiayaan	-	-	(2,327,196,427)
Pembayaran sewa pembiayaan	(1,573,018,000)	(4,465,723,922)	(1,274,840,568)
J u m l a h	(4,189,632,548)	(8,334,570,537)	(11,189,914,668)
b. Hutang pajak			
Beda tetap			
Kesejahteraan Karyawan	100,382,400	98,961,037	205,705,317
Representasi	119,693,305	245,388,892	293,846,073
Pajak dan denda pajak	11,386,093	25,358,862	97,964,552
Promosi	42,096,000	288,603,153	253,979,453
Iuran dan Sumbangan	83,248,872	58,300,800	70,785,800
Biaya Lain lain	-	-	-
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(77,258,070)	(367,640,722)	(192,977,774)
J u m l a h	279,548,600	348,972,022	729,303,421
Taksiran penghasilan kena pajak laba fiskal	10,550,768,526	7,591,049,769	11,011,726,296
Taksiran pajak penghasilan	2,637,692,132	1,897,762,442	2,752,931,574

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Dikurangi pajak dibayar dimuka :

- PPh 22	1,013,822,198	733,824,718	1,106,805,022
- PPh 23	28,495,421	23,222,259	32,357,668
- PPh 25	1,396,462,990	1,040,664,063	1,472,376,687
Jumlah	<u>2,438,780,609</u>	<u>1,797,711,040</u>	<u>2,611,539,377</u>
Jumlah (lebih) kurang bayar PPh 29 (badan)	<u>198,911,523</u>	<u>100,051,402</u>	<u>141,392,197</u>

c. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25%)

Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(825,956,676)	(1,584,573,234)	(2,753,188,920)
Bunga sewa guna usaha	55,145,135	88,335,581	113,943,581
Imbalan pasca kerja	116,657,904	529,025,999	742,275,921
Penyisihan nilai aset mesin tidak digunakan	-	-	(581,799,107)
Pembayaran sewa guna usaha	(393,254,500)	(1,116,430,981)	(318,710,142)
Jumlah	<u>(1,047,408,137)</u>	<u>(2,083,642,634)</u>	<u>(2,797,478,667)</u>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	30 September 2013	31 Desember 2013
Aset pajak tangguhan awal periode	536,398,296	3,333,876,963	3,333,876,963
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(1,047,408,137)	(2,083,642,634)	(2,797,478,667)
Aset pajak tangguhan akhir periode	<u>(511,009,841)</u>	<u>1,250,234,329</u>	<u>536,398,296</u>

15 HUTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini merupakan pinjaman kepada Hammond Holding Limited ("Hammond"), Pemegang saham, sebesar Rp. 35.810.398.545 per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

Berdasarkan perjanjian Fasilitas Modal Kerja antara Perusahaan dengan Hammond pada tanggal 26 Desember 2010 dan setiap tahun diperbaharui, Hammond memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan batas maksimal sebesar Rp. 39 Milyar yang bisa ditarik atau dilunasi sebagian atau seluruhnya sewaktu-waktu berdasarkan kondisi keuangan Perusahaan dan tidak dijamin.

16 HUTANG BANK JANGKA MENENGAH

	30 September 2014
Bank CTBC - MTL	<u>56,348,496,967</u>

PT Bank Chinatrust Indonesia

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Short Term Loan) dengan plafond sebesar Rp.62.000.000.000,- untuk jangka waktu kredit secara keseluruhan akan berakhir pada tanggal 19 Agustus 2014. Diperoleh berdasarkan Akta Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 39 tanggal 20 Agustus 2014 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, SH, Notaris di Jakarta.

Tingkat bunga sebesar 13,265% Per tahun.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

16 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membentuk cadangan imbalan kerja atas seluruh karyawan sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sejumlah 341 karyawan dan 404 karyawan.

Perhitungan beban pensiun berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 menggunakan metode

Projected-unit-Credit oleh Aktuaris Independen PT Sienco Aktuarindo Utama dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
Jumlah karyawan	341 Orang	404 Orang
Usia normal pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat suku bunga per tahun	5,70 %	8,70%
Tingkat kenaikan upah per tahun	8,00 %	8,00%
Tingkat pengunduran diri karyawan	16,00%	10,00%

Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Beban jasa kini	1,399,963,968	1,562,834,256
Beban bunga	1,336,285,663	1,490,021,469
Amortisasi biaya jasa lalu	96,716,512	262,326,331
Laba aktuarial	104,132,696	242,820,927
Biaya Pesangon	2,214,590,313	-
Kurtailmen dan Penyelesaian	(2,182,585,470)	-
J u m l a h	2,969,103,682	3,558,002,983

Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013
Beban jasa kini	1,562,834,256	1,540,371,597
Beban bunga	1,490,021,469	1,237,953,526
Amortisasi biaya jasa lalu	262,326,331	96,716,512
Laba (rugi) aktuarial	242,820,927	-
Jumlah	3,558,002,983	2,875,041,635

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan	20,567,654,540	17,155,548,669
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	2,969,103,682	3,558,002,983
Pembayaran manfaat imbalan kerja pada tahun berjalan	(2,327,196,427)	-
	(1,129,400)	(145,897,112)
Liabilitas pada akhir tahun	21,208,432,395	20,567,654,540

Manajemen berpendapat bahwa saldo akun estimasi liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah cukup memadai untuk menutup liabilitas yang mungkin terjadi sehubungan dengan pelaksanaan undang-undang ketenagakerjaan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp. 522.905.000.000,- (lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar (Biro Administrasi Efek) tanggal 6 Oktober 2014 komposisi pemegang saham per 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh		Kepemilikan %
	Saham	Nilai nominal	
Hammond Holdings Limited	432,875,000	99,561,250,000	76.2%
PT Citrajaya Perkasamulia	69,063,000	15,884,490,000	12.2%
PT Saranamulia Mahardhika	32,400,000	7,452,000,000	5.7%
Tjiptadi	242,500	55,775,000	0.0%
Ko Dandy	142,500	32,775,000	0.0%
So Helen Susilowati	80,000	18,400,000	0.0%
Masyarakat	33,572,000	7,721,560,000	5.9%
J u m l a h	568,375,000	130,726,250,000	100%

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 yang terdiri dari:

	30 September 2014	30 September 2013
Penjualan		
Lokal	489,792,730,276	520,808,225,239
Ekspor	8,672,750,000	1,756,950,000
	<u>498,465,480,276</u>	<u>522,565,175,239</u>
Dikurangi		
Potongan penjualan	(184,793,750)	(73,702,200)
Return penjualan	(14,399,070)	(166,729,096)
	<u>(199,192,820)</u>	<u>(240,431,296)</u>
Jumlah	<u>498,266,287,456</u>	<u>522,324,743,943</u>

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	30 September 2013
Steel drum	393,658,612,692	420,671,750,680
LPG tank	57,339,765,710	44,511,427,200
Komponen drum dan LPG tank	23,043,305,392	26,441,010,901
Metal Printing	9,650,789,744	16,949,665,932
General can	3,130,000,000	3,215,215,376
Pail can	9,274,167,253	10,543,695,500
Lain-lain	2,368,839,485	232,409,650
	<u>498,465,480,276</u>	<u>522,565,175,239</u>
Dikurangi		
Potongan penjualan	(184,793,750)	(73,702,200)
Return penjualan	(14,399,070)	(166,729,096)
	<u>(199,192,820)</u>	<u>(240,431,296)</u>
Jumlah	<u>498,266,287,456</u>	<u>522,324,743,923</u>

	Persentase	30 September 2014	30 September 2013
Pihak ketiga	57,1% dan 50,3%	284,503,034,338	263,086,647,845
Pihak-pihak yang berelasi	42,9% dan 19,6%	213,763,253,118	259,238,096,098
		<u>498,266,287,456</u>	<u>522,324,743,943</u>

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Persentase	30 September 2014	30 September 2013
PT Pertamina (Persero)	36,5% dan 30,4%	181,710,628,714	158,791,863,279
PT Intipelangi Drumasindo	32% dan 41,5%	159,973,851,015	216,834,294,912
PT Prajamita Internusa	10,8% dan 8,1%	53,789,402,103	42,403,801,186
		<u>395,473,881,832</u>	<u>418,029,959,377</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 yang terdiri dari:

	30 September 2014	30 September 2013
Persediaan Bahan baku dan pembantu, awal tahun	225,970,020,768	230,144,481,039
Pembelian	410,958,932,244	440,255,909,010
Bahan tersedia dipakai	636,928,953,012	670,400,390,049
Persediaan Bahan baku dan pembantu, akhir tahun	(222,941,142,494)	(227,600,222,105)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	413,987,810,518	442,800,167,944
Upah langsung	4,317,727,738	6,248,216,995
Beban produksi tidak langsung	28,160,676,639	16,907,882,239
Jumlah beban produksi	446,466,214,895	465,956,267,178
Persediaan barang dalam proses, awal tahun	24,395,516,426	13,570,815,179
Koreksi persediaan bahan baku usang	-	-
	24,395,516,426	13,570,815,179
Persediaan barang dalam proses, akhir tahun	(34,540,136,170)	(14,355,767,187)
Jumlah beban pokok produksi	436,321,595,151	465,171,315,170
Persediaan barang jadi, awal tahun	9,263,191,982	3,237,577,221
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(9,879,650,724)	(7,288,690,566)
Beban pokok penjualan	435,705,136,409	461,120,201,825

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	30 September 2013
PT Intipelangi Drumasindo	106,518,651,357	98,266,861,461
PT.Multi Altek Unggul	100,209,528,000	103,637,016,800
PT Krakatau Steel	94,310,966,850	88,314,582,110
PT Essar Indonesia	51,478,649,056	55,748,750,848

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	30 September 2013
Penyusutan	9,459,356,279	9,368,564,860
Gaji	8,638,849,291	8,991,740,829
Listrik, air dan gas	5,166,454,731	4,216,034,351
Perlengkapan	830,005,863	1,115,150,190
Pemeliharaan dan perbaikan	589,819,632	839,555,094
Jaminan sosial tenaga kerja	485,276,288	284,783,696
Cetakan	56,032,059	54,743,637
Lain-lain	2,934,882,496	2,844,000,078
Jumlah	28,160,676,639	27,714,572,735

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2014	30 September 2013
Beban Penjualan		
Pengiriman dan pengepakan	5,319,849,562	4,137,844,252
Sertifikat tabung LPG	552,734,832	258,014,100
Penagihan	362,026,000	319,832,500
Promosi	42,096,000	288,603,153
Lain-lain	31,109,868	331,506,563
Jumlah	<u>6,307,816,262</u>	<u>5,335,800,568</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	5,526,507,736	4,858,503,904
Imbalan pasca kerja	466,631,617	2,116,103,997
Administrasi provisi bank	228,318,693	1,028,578,029
Penyusutan aset tetap	926,963,475	1,031,133,951
Pajak penghasilan pasal 21	717,236,718	524,062,900
Kesejahteraan karyawan	100,382,400	98,961,037
Transportasi perjalanan dinas	191,500,004	221,627,925
Komunikasi	155,323,349	169,288,509
Pajak bumi dan bangunan	309,664,954	277,344,520
Pemeliharaan dan perbaikan	244,435,350	185,606,977
Profesional	384,395,000	338,541,000
Listrik dan air	232,485,459	221,951,783
Alat tulis kantor	192,589,130	141,660,845
Perijinan	155,306,500	123,098,000
Administrasi perusahaan pabrik	173,822,400	184,861,600
Representasi	119,693,305	245,388,892
Iuran sumbangan	83,248,872	58,300,800
Jaminan sosial tenaga kerja	85,454,175	93,802,755
Asuransi	21,828,906	27,057,644
Latihan dan pendidikan	14,500,000	18,250,000
Jumlah	<u>10,330,288,043</u>	<u>11,964,125,068</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>16,638,104,305</u>	<u>17,299,925,636</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan istimewa

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah perusahaan yang sebahagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung . Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Aset tetap tanah milik PT Prajamita internusa ikut menjadi bagian dari jaminan kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

Hammond Holding Limited adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	Persentase dari nilai aset	30 September 2014	31 Desember 2013
Saldo piutang usaha			
PT Inti Pelangi Drumasindo	8,98% dan 7,99%	49,445,872,379	49,846,095,381
PT Prajamita Internusa	1,21% dan 1,23%	6,656,801,271	7,663,469,847
Jumlah		<u>56,102,673,650</u>	<u>57,509,565,228</u>
Saldo piutang lain-lain			
PT Inti Pelangi Drumasindo	6,38% dan 9,71%	62,601,792,643	60,572,851,543
Jumlah		<u>62,601,792,643</u>	<u>60,572,851,543</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Persentase dari nilai kewajiban dan ekuitas	30 September 2014	31 Desember 2013
Saldo hutang usaha			
PT Prajamita Internusa	0,62% dan 0,64%	3,421,798,834	4,008,695,088
Jumlah		<u>3,421,798,834</u>	<u>4,008,695,088</u>
Saldo hutang lain-lain			
Hammon Holding Limited	6,50% dan 6,02%	<u>35,810,398,545</u>	<u>35,810,398,545</u>
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi penjualan produk			-
	Persentase dari nilai penjualan bersih	30 September 2014	31 Desember 2013
PT Inti Pelangi Drumasindo	42,1% dan 23,27%	159,973,851,015	300,278,809,620
PT Prajamita Internusa	10,8% dan 29,80%	53,789,402,103	51,461,159,525
Jumlah		<u>213,763,253,118</u>	<u>351,739,969,145</u>

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pembelian bahan baku dan pembantu

	Persentase dari nilai pembelian bersih	30 September 2014	31 Desember 2013
PT IntiPelangi Drumasindo	27,88% dan 31,58%	106,518,651,357	178,818,048,281
PT Prajamita Internusa	0 dan 0,53%	-	3,023,394,200
Jumlah		<u>106,518,651,357</u>	<u>181,841,442,481</u>

Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya yang dilakukan dengan pihak ketiga.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(*Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain*)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam bidang industri wadah dari logam dengan lokasi pabrik di Cimone, Cikupa, Balaraja, Cilacap.

Dasar penetapan harga segmen adalah berdasarkan ikatan kontrak order penjualan dengan berbagai pelanggan pihak ketiga. Masa kontrak berdasarkan konfirmasi order dengan jangka waktu satu hingga empat bulan. Transaksi penjualan antar segmen berdasarkan pada nilai harga pokok.

Segmen aset meliputi kas dan setara kas, piutang persediaan, pembayaran dimuka, aset tetap, dan aset pajak tangguhan serta aset tidak lancar lainnya.

Kewajiban segmen meliputi kewajiban jangka pendek berupa hutang dagang, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan dan kewajiban tidak lancar. Pembiayaan barang modal berupa penambahan aset tetap bangunan pabrik, mesin dan perlengkapan pabrik, kendaraan, inventaris kantor dan aset tidak berwujud.

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pemegang saham, hutang usaha, hutang lain-lan, hutang pembelian aset tetap, hutang sewa pembiayaan, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman dari pemegang saham.

Risiko-risiko utama yang mungkin timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah resiko tingkat suku bunga, resiko nilai tukar, resiko kredit dan resiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan dengan mengelola resiko-resiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Resiko Suku Bunga

Resiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi serta pembiayaan aset tetap. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Perusahaan kepada nilai wajar resiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas resiko suku bunga. Untuk meminimalkan resiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Resiko Nilai Tukar

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing terjadikarena beberapa transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku padaperusahaan-perusahaan tertentu serta pembelian aset tetap mesin dari luar negeri, terutama china yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan akan menghadapi resiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam ha ljumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini perusahaan tidak mengimplemantasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju perubahan pertukaran mata uang asing karena menganut prinsip hedging secara alami. Dengan prinsip ini, Perusahaan melakukan transaksi dengan mata uang asing hanya untuk keperluan pembelian bahan baku impor (seperti: tinline) yang disertai dengan penjualan hasil produksi atas bahan baku tersebut dalam denominasi mata uang asing. Untuk pembelian produk yang berasal dari bahan baku dalam negeri dengan denominasi dalam Rupiah (seperti: HRC dan CRC) dan penentuan harga jual juga dalam rupiah. Kebijakan ini dikecualikan terhadap pembelian impor atas belanja modal.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing :

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Dalam mata uang	Mata Uang Asing	Setara dengan Rupiah	Setara dengan Rupiah
Aset				
Kas	USD	-	-	61,350
Bank	USD	12,002.03	146,568,790	176,422,478
Bank	AUD	841.53	8,966,494	9,284,086
Bank	EUR	1,017.50	15,765,745	-
Deposito	USD	17,000.00	207,604,000	363,621,450
Piutang usaha	USD	64,648.26	789,484,555	534,738,830
Jumlah		95,509.32	1,168,389,584	1,084,128,194
Liabilitas				
Hutang usaha	USD	13,566.45	165,673,444	118,574,874
Jumlah aset, bersih		81,942.87	1,002,716,140	965,553,320

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Resiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan untuk mengurangi kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Resiko Kredit (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha bersih akan dapat ditagih. Perusahaan mengendalikan kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang mungkin terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain. Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun. Apabila Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan sehingga dianggap tidak tertagih maka beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Dibawah ini disajikan eksposur posisi keuangan yang terkait resiko kredit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	September 2014		Desember 2013	
	Bruto	Bersih	Bruto	Bersih
Piutang usaha	89,398,153,824	89,398,153,824	93,162,013,325	93,162,013,325
Piutang lain-lain	62,700,851,543	62,700,851,543	28,990,179,558	28,990,179,558
Uang muka pembelian	21,047,994,998	21,047,994,998	20,732,945,772	20,732,945,772
Jumlah	173,147,000,365	173,147,000,365	142,885,138,655	142,885,138,655

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas adalah resiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya

Dalam pengelolaan resiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset lancar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Dibawah ini disajikan tabel perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	30-Jun-14		31-Dec-13	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	2,484,603,017	2,484,603,017	11,428,066,238	11,428,066,238
Piutang usaha	89,398,153,824	89,398,153,824	93,162,013,325	93,162,013,325
Piutang lain-lain	62,700,851,543	62,700,851,543	60,686,231,143	60,686,231,143
Uang muka pembelian	17,236,832,473	17,236,832,473	17,975,050,378	17,975,050,378
J u m l a h	171,820,440,857	171,820,440,857	183,251,361,084	183,251,361,084
Liabilitas keuangan				
Hutang bank	247,824,052,518	247,824,052,518	319,571,183,709	319,571,183,709
Hutang usaha	12,019,491,641	12,019,491,641	19,192,584,844	19,192,584,844
Hutang lain-lain	1,846,812,539	1,846,812,539	3,914,184,612	3,914,184,612
Beban YMH dibayar	688,192,066	688,192,066	2,072,092,440	2,072,092,440
Hutang pemegang saham	35,810,398,545	35,810,398,545	35,810,398,545	35,810,398,545
J u m l a h	298,188,947,309	298,188,947,309	380,560,444,150	380,560,444,150

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN *(lanjutan)*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk asumsi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, uang muka pembelian, hutang usaha, hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan kurang dari satu tahun atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Nilai wajar hutang bank, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- c. Nilai wajar hutang pemegang saham dinilai dengan nilai tercatat karena tidak memiliki ketidak pastian tanggal jatuh tempo dan arus kas masa depan dengan saldo yang berfluktuasi dan tidak berbunga. Hutang pemegang saham dinyatakan sebagai hutang sub ordinasi atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta disepakati diperhitungkan biaya bunga yang dimulai setelah pelunasan fasilitas kredit tersebut dan hutang berjangka waktu (catatan No. 9, 14).